



Strategi Restorasi Hutan Tropis

Kursus online yang diselenggarakan oleh Environmental Leadership & Training Initiative (ELTI) –Yale School of Forestry & Environmental Studies

20 Februari – 2 April 2017

Deskripsi:

Ketika dampak kerusakan akibat deforestasi dan degradasi hutan sedang diamati di wilayah tropis Asia dan di seluruh dunia, ternyata pada saat yang sama juga terjadi peningkatan minat pada restorasi hutan tropis. Restorasi hutan bertujuan meningkatkan kemampuan lahan terdegradasi dalam menyediakan beragam jasa ekosistem seperti stabilitas siklus hidrologi, pelestarian keanekaragaman hayati, penyerapan karbon, dan pendukung industri hasil hutan. Namun banyak proyek restorasi gagal karena spesies dan metode yang digunakan tidak sesuai dengan kondisi biofisik, sosial dan kebijakan yang berlaku pada situs restorasi yang bersangkutan.

Di Indonesia istilah restorasi belum begitu umum dipahami. Dalam skala sempit, restorasi pada prinsipnya dimaknai sebagai pemulihan lahan terdegradasi dengan proses yang sangat bergantung pada alam untuk kembali pada kondisi yang mendekati kondisi hutan asli. Sedangkan dalam skala yang lebih luas, restorasi dianggap sebagai proses membiarkan para pemangku kepentingan untuk memutuskan pola penggunaan lahan yang mengoptimalkan distribusi jasa ekosistem untuk kebaikan masyarakat. Menurut pandangan yang lebih luas inilah restorasi bisa bertujuan untuk mengembalikan lahan terdegradasi ke kondisi mendekati asli (seperti definisi dalam skala sempit), tetapi bisa juga bertujuan untuk memperbaiki pengelolaan lahan supaya lebih produktif dan berkelanjutan.

Kursus online ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep dan teknik yang diperlukan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai strategi untuk merestorasi hutan dan jasa ekosistem pada bentang alam multi-guna di wilayah tropis Asia Tenggara, khususnya di Indonesia. Kursus ini dirancang untuk para praktisi dan para profesional yang ingin meningkatkan pengetahuan mereka tentang ekologi dan restorasi hutan melalui berbagai presentasi, diskusi, bacaan, dan studi kasus. Selain itu, selama kursus berlangsung, peserta juga diberikan tugas mingguan dan tugas akhir dalam bentuk makalah agar mereka mampu mengembangkan rencana awal restorasi dalam mengelola situs tertentu sesuai dengan bidang profesinya. Kursus ini akan menyediakan ruang bagi para peserta untuk berbagi pengalaman dan keahlian dalam konsep dan teknis dengan bimbingan dari para instruktur ELTI dan pembicara tamu lainnya.

Tujuan:

Kursus ini bertujuan untuk:

- Memaparkan prinsip dasar ekologi hutan, gangguan yang bersifat alami dan antropogenik, serta bagaimana pengaruh gangguan tersebut terhadap potensi regenerasi;
- Menyediakan pengetahuan untuk mengevaluasi dan membandingkan berbagai metodologi restorasi hutan tropis serta bagaimana pengaruh kondisi biofisik dan sosio-ekonomi pada sebuah situs terhadap pembuatan keputusan mengenai strategi yang akan digunakan;
- Memberikan peluang kepada peserta untuk menganalisis kondisi ekologi, sejarah gangguan, faktor sosiopolitik, dan rencana monitoring agar bisa melakukan pengelolaan adaptif pada situs restorasi; dan
- Menyediakan kesempatan bagi para peserta dari berbagai pelosok di Indonesia untuk bertemu dan berbagi pengalaman dengan rekan sesama peserta, instruktur ELTI serta para ahli lainnya.

Materi:

Semua materi kursus akan tersedia secara online pada website Yale University.

Komponen-komponen kursus:

- Presentasi interaktif tanpa audio;
- Presentasi rekaman video oleh nara sumber dengan audio;
- Studi kasus yang menggunakan contoh dari berbagai proyek;
- Bahan bacaan dan referensi
- Tugas mingguan dalam bentuk pencarian literatur, kunjungan lapangan, diskusi
- Forum diskusi tentang *Projek Akhir* yang dikumpulkan sebagai esay mingguan yang berisi tentang bagaimana hubungan materi kursus dengan situs restorasi peserta
- Diskusi langsung (Live) dimana para peserta didorong untuk bertanya dan berinteraksi langsung dengan para ahli. Akan ada 2 sesi selama kursus berlangsung.
- Projek Akhir, kombinasi posting pada forum diskusi dengan umpan balik dari instruktur dan sesama peserta untuk membuat sebuah rencana pengelolaan awal dengan cara mengaplikasikan konsep-konsep yang didapat dari kursus pada situs restorasi masing-masing peserta.

Informasi lebih lanjut tentang projek akhir bisa ditemukan pada dokumen “Panduan untuk Tugas Akhir”

Instruktur

- Dr. David Neidel, Environmental Leadership & Training Initiative, Yale-NUS College
- Pangestuti Astri, MSc., Environmental Leadership & Training Initiative

- Dr. Arbainsyah, Environmental Leadership & Training Initiative, Tropenbos Indonesia

Nara Sumber

- Dr. Ishak Yassir, Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam-Samboja, Indonesia
- Prof. Dr. Tukirin Partomihardjo, Ph.D. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
- Prof. Dr. Mark Ashton, Yale School of Forestry & Environmental Studies, USA
- Prof. Dr. Stephen Elliott, Chiang Mai University, Thailand
- Dr. Petrus Gunarso, Perkumpulan Sarjana Kehutanan Indonesia
- Muayat Ali Muhshi, Konsultan Lingkungan untuk Perhutanan Sosial, Indonesia
- Erica Pohnan, MSc., Alam Sehat Lestari, Indonesia
- Dr. Marlito Bande, Visayas State University, Philippines
- Dr. Satrio Wicaksono, World Resources Institute-Indonesia

Sistem Nilai dan Kebijakan Kursus:

Sistem penilaian didasarkan pada ketepatan dan kelengkapan tugas mingguan. Peserta harus berupaya semaksimal mungkin menuntaskan presentasi, tugas-tugas mingguan dan ikut serta dalam diskusi online.

Tugas mingguan harus diserahkan **tepat waktu**. Tugas diserahkan setiap minggu paling lambat hari Minggu jam 23.59 WIB agar instruktur mempunyai cukup waktu untuk memberi komentar yang bermanfaat. Khusus untuk draf awal proyek, harus diserahkan pada tanggal 19 Maret sementara draf final diserahkan paling lambat tanggal 2 April.

Semua tugas (termasuk proyek akhir) harus dikerjakan dengan cara yang jujur. Plagiat atau mencontek hasil kerja orang lain tanpa mencantumkan sumber dengan jelas tidak akan ditolerir dan peserta otomatis akan dianggap gagal atau tidak lulus.

Menjelang penutupan kursus, para peserta akan menerima *Sertifikat* penyelesaian kursus via email (tersedia dalam bentuk pdf dan dalam versi yang bisa dicetak). Sertifikat dikelola oleh ELTI dan hanya tersedia dalam bentuk elektronik. Sayangnya *kami tidak menyediakan sertifikat dalam bentuk kertas*, sertifikat ini tidak bisa dicetak atau dikirim lewat pos.

Overview Mingguan:

Minggu 1 (20—26 Februari): Deforestasi, Restorasi, dan Jasa-Jasa Ekosistem

Presentasi

- *Pengantar Kursus* oleh Dr. David Neidel, ELTI
- *Deforestasi, Restorasi, dan Pengadaan Jasa-Jasa Ekosistem* dikembangkan oleh ELTI
- *Sinergi dengan Alam & Studi Kasus Samboja Lestari* oleh Dr. Ishak Yassir, Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam, Indonesia

Videoconference secara live dengan ELTI: Perkenalan & Pengantar Penggunaan Platform Web Kursus "Canvas" (opsional): 21 Februari, jam 19:00 WIB

Tugas Minggu 1: Diserahkan paling lambat tanggal 26 Februari jam 23:59 WIB

- Perkenalan Perorangan
- Diskusi Mingguan
- Penulisan Rencana Manajemen_Latar Belakang

Minggu 2 (27—5 Maret): Gangguan, Regenerasi dan Suksesi di Hutan Tropis

Presentasi:

- *Tipe Hutan di Indonesia* oleh Prof. Dr. Tukirin Partomihardjo, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
- *Pengantar tentang Gangguan, Regenerasi dan Suksesi Hutan Tropis* dikembangkan oleh ELTI
- *Jalan Menuju Suksesi Hutan* oleh Prof. Dr. Mark Ashton, Yale University, School of Forestry & Environmental Studies, United States
- *Studi Kasus: Restorasi Hutan di Perkebunan Pohon Pinus di Sri Lanka* oleh ELTI, Prof. Dr. Mark Ashton, Prof. Dr. Nimal Gunatilleke, and Prof. Dr. Savitri Gunatilleke

Videoconference secara live dengan Dr. Ishak Yassir (tentative)

Tugas Minggu 2: Diserahkan paling lambat tanggal 5 Maret jam 23.59 WIB

- Diskusi Mingguan
- Penulisan Rencana Manajemen_Ekologi

Minggu 3 (6—12 Maret): Strategi untuk Meningkatkan Restorasi Hutan

Presentasi:

- *Pengantar Strategi Rentang Restorasi untuk Bentang Alam yang Didominasi-Manusia* dikembangkan oleh ELTI
- *Membuka Jalan Menuju Restorasi Hutan Tropis* oleh Prof. Dr. Steve Elliott, Chiang Mai University, Forest Restoration Research Unit (FORRU), Thailand.
- *Studi Kasus: Penghijauan dan Kesehatan (Alam Sehat Lestari)*, dikembangkan oleh Erica Pohnan, MSc. dan Dr. Cam Webb

Videoconference secara live dengan Prof Dr. Tukirin Partomihardjo (tentative)

Tugas Minggu 3: Diserahkan paling lambat tanggal 12 Maret sebelum jam 23:59 WIB

- Diskusi Mingguan
- Kunjungan Lapangan
- Penulisan Rencana Manajemen_Strategi Teknis

Modul 4 (13—19 Maret): Aspek Sosial Politik dalam Restorasi Hutan

Presentasi:

- *Faktor-Faktor Sosial-Politik yang Mempengaruhi Restorasi Hutan Tropis* dikembangkan oleh ELTI
- *Restorasi Ekosistem di Indonesia* oleh Dr. Petrus Gunarso Persatuan Sarjana Kehutanan Indonesia
- *Perhutanan Sosial: Sejarah, Kebijakan, dan Praktek* oleh Muayat Ali Muhshi

Videoconference secara live dengan Erica Pohnan atau Dr. Cam Webb (tentative)

Tugas Minggu 4 Diserahkan tanggal 19 Maret jam 23:59 WIB

- Diskusi Mingguan
- Pencarian Literatur
- Penulisan Rencana Manajemen: Penyerahan Draf Awal

Minggu 5 (20-26 Maret): Monitoring & Evaluasi Restorasi Hutan

Presentasi:

- *Monitoring Manajemen Adaptif*, dikembangkan oleh ELTI
- *Studi Kasus: Rainforestasi*, oleh Pia Labastilla, Dr. Marlito Bande dan ELTI
- *Metode Evaluasi Kesempatan Restorasi* oleh Satrio Wicaksono, World Resources Institute-Indonesia

Videoconference secara live dengan Muayat Ali Muhshi (tentative)

Tugas Minggu 5: Diserahkan tanggal 26 Maret jam 23:59 WIB

- Diskusi Mingguan
- Penulisan Rencana Manajemen_Monitoring
- Umpan Balik Peserta Lain

Modul 6 (27 Maret-2 April): Pengembangan Rencana Manajemen Restorasi

Kursus minggu keenam dirancang guna menyediakan waktu yang cukup bagi peserta untuk menyunting dan merevisi proyek akhir mereka.

Tugas Minggu 6: Diserahkan 2 April jam 23:59 WIB malam

- Penyerahan Draf Final
- Evaluasi kursus

Videoconference secara live dengan Pangestuti Astri mengenai ELTI Leadership Program (tentative)

Pada tanggal 2 April 2017, peserta yang telah menyerahkan tugas akhir dan evaluasi kursus akan menerima Sertifikat Peserta melalui email.